

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pola asuh makan pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebagian besar termasuk kategori baik.
2. Distribusi frekuensi pola asuh kesehatan pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebagian besar termasuk kategori baik.
3. Distribusi frekuensi pola asuh higiene dan sanitasi lingkungan pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebagian besar termasuk kategori baik.
4. Distribusi frekuensi pola asuh stimulasi psikososial pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebagian besar termasuk kategori kurang.
5. Distribusi frekuensi *stunting* di Kecamatan Nanggalo Kota Padang termasuk masalah kesehatan masyarakat kategori ringan.
6. Terdapat hubungan antara pola asuh higiene dan sanitasi lingkungan serta pola asuh kesehatan terhadap kejadian *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

7. Pola asuh kesehatan merupakan faktor dominan yang paling berhubungan terhadap kejadian *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak *stunting* berjenis kelamin laki-laki.
9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak dengan pola asuh makan, pola asuh kesehatan, pola asuh higiene dan sanitasi lingkungan serta pola asuh stimulasi psikososial kategori kurang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki.

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para ibu terutama ibu hamil dan baru melahirkan agar memperhatikan asupan makanan anak, perawatan kesehatan, higiene dan sanitasi lingkungan disekitar anak serta memberi rangsangan psikososial sesuai usia anak sehingga anak dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal.
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya di puskesmas agar memantau dan menangani secara khusus anak yang telah terdeteksi *stunting*. Perbaikan dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga sadar gizi, menyediakan wadah atau kegiatan yang dapat menunjang stimulasi psikososial anak dan pemantauan kesehatan secara rutin. Selain itu perlunya diadakan penyuluhan secara rutin kepada para ibu terutama ibu hamil dan baru melahirkan tentang pentingnya

ASI eksklusif, imunisasi lengkap dan memantau tumbuh kembang anak khususnya tinggi badan menurut usia.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian yang lain seperti rancangan penelitian *Cohort Prospektif* sehingga pertumbuhan anak dapat diamati secara langsung tanpa mengidentifikasi masa lalu.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* mengingat banyaknya faktor langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi kejadian *stunting*.

